

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan mengumpulkan data dan informasi yang didapat langsung dari lapangan dan sumbernya. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah promosi dan kualitas pelayanan pada BTH Amanah Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Metode *kuantitatif* juga menguji hubungan antar variabelnya dengan melakukan uji atau pengukuran menggunakan prosedur *statistic* secara *objektif*. Variabel seringkali diukur dengan *instrument* penelitian agar data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis menurut prosedur *statistic*.¹

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BTH Amanah Kudus, beralamatkan di Jl. Gedang Sewu, Grogol Loji Bakalan Krapyak. Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

secara keseluruhan waktu dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Juli 2023 hingga pelaksanaan penelitian selesai.

¹ V. Wiratna Sujarweni, 'Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.', *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 2015. hal. 39.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi penelitian berdasarkan objek penelitian adalah data atribut yang ditentukan oleh peneliti untuk memiliki karakteristik tertentu dan *variabilitas* tertentu untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari atribut dan atau data tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah pada BTH Amanah Kudus. Tercatat pada tahun 2022 terdapat sebanyak 408 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³ Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴

Penelitian ini menggunakan sampel *aksidental*. Dikatan sampel *aksidental* karena teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Penentuan sampel dapat digunakan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

: Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

² Hatmawan Andhita Aglis Riyanto Slamet, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, CV BUDI UTAMA, 2020. 11.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016),118.

⁴ Akhad Fauzy, *Metode Sampling* (Banten: Universitas Terbuka, 2019),25

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.⁵

Jumlah sampel yang diperoleh adalah jumlah minimal. Jumlah keseluruhan nasabah BTH Amanah Kudus pada tahun 2022 adalah 408 nasabah. Disini penulis menggunakan $e = 10\%$ (besar standar erornya 10%) atau sebesar 0,1. Dalam rumus slovin tingkat kesalahan 10% masih dapat digunakan. Banyaknya nasabah yang akan di buat sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{408}{1 + (408 \times 0.1^2)}$$

$$n = 80,31$$

dari perhitungan tersebut telah diperoleh jumlah anggota sampel yang akan di teliti sebanyak 80,31 sampel, jika dibulatkan maka menjadi 81 sampel. Jumlah 81 sampel ini akan dipilih secara acak oleh peneliti sesuai kriteria sampel yang telah ditentukan pada saat penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel diperlukan untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran variabel.⁶

⁵ Aloysius Rangga Aditya Nalendra, *Statstika Seri Dasar Dengan SPSS* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021),27.

⁶ Kotler, 'Manajemen Pemasaran Sudut Pandang Asia.', *Jakarta Indeks*, 2005.Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010. 38

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Promosi (X^1)	Promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada Upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan Kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pesan promosi b. Media promosi c. Waktu promosi d. Frekuensi promosi 	Likert
2.	Kualitas pelayanan (X^2)	Kualitas keseluruhan, ciri-ciri dan karakteristik dari suatu produk atau jasa yang mampu untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah diinginkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Keandalan (<i>Reability</i>) b. Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>) c. Jaminan (<i>Assurance</i>) d. Empati (<i>Empati</i>) e. Bukti fisik / berwujud (<i>Tangibles</i>) 	Likert
3.	Keputusan (Y)	Keadaan seseorang sebelum melakukan Tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk. b. Memutuskan membeli karena merek yang paling disukai. c. Membeli 	Likert

	produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih sesuatu produk tabungan yang nasabah rasa cocok sehingga seseorang yang memiliki keinginan akan memperhatikan produk itu.	karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan d. Membeli karena mendapat rekomendasid ari orang lain.	
--	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁷ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, mengenai pengaruh promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di BTH Amanah Kudus. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala interval (*likert*). Skala interval adalah memberi ranking terhadap responden, yang mana ranking itu berupa preferensi, perilaku dan sebagainya.⁸ Untuk mendapatkan data yang bersifat interval peneliti membuat kuesioner dengan menggunakan gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan nilai 1-5 Skala ini digunakan untuk responden dalam memberikan penilaian terhadap pertanyaan yang diberikan. Berikut adalah rentang skala interval dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 tabel skala likert

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4

⁷Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 199

⁸ Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPSS*(Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 31.

Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Jadi dari pengertian diatas untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis akan menyebar kuesioner kepada responden yaitu Nasabah BTH Amanah kudus.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya atau telah benar-benar mencerminkan variabel yang sudah diukur. Signifikan atau tidaknya suatu penelitian ini dapat dilihat pada kolom atau baris total *score*. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebai berikut:

- Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka dapat dinyatakan item kuisioner tersebut adalah valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$) maka dapat dinyatakan item kuisioner tersebut adalah tidak valid.⁹

b) Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel kontruks. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten waktu kewaktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunkan program SPSS dengan menggunakan uji *Statistic Cronbach Alpha*, yang mana suatu *kontruk* atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.¹⁰

⁹ Iman Ghozali, 'Aplikasi Analisis Statsitik Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi', Semarang: Badan Pnerbit Universitas Diponegoro, 2013. 52.

¹⁰ I. Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9', Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemodelasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2018. 46.

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, dalam pengertian alat ukur itu stabil. Dari aspek-aspek reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Liner Unbiased Estimator*), yang menghasilkan model regresi sebagai penaksir.¹² Uji asumsi klasik dapat dilihat dari:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik akan tidak valid.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05.¹³

b) Uji Homokedastisitas

Uji homokedastisitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians eror pada setiap nilai X. Dapat diartikan, bahwa uji homokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari nilai residual dalam pengamatan berbeda tetap, jadi disebut homokedastisitas. Cara yang digunakan untuk

¹¹ Supriadi, *Metedologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 97-98.

¹² Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPSS*(Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 155.

¹³I. Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9', Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2018..160.

mengetahui hasil uji homokedastisitas dapat dikatakan memenuhi atau tidak memenuhi, yaitu dengan melakukan Uji Park. Syarat signifikansinya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka memenuhi homokedastisitas
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka tidak memenuhi homokedastisitas.¹⁴

c) **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen adalah nol. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi *multikolinieritas*.¹⁵

3. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) adalah sebuah program computer yang digunakan untuk menganalisis statistik. Adapun teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

a) **Koefisien Determinasi (Uji R²)**

Uji R² digunakan menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara sejauh mana kontribusi variabel independen (X1,X2) mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel penempatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Ciri-ciri nilai Koefisien Determinasi (R²) yaitu:

¹⁴ V. Wirantna Sujarweni, “*SPSS Untuk Penelitian*”, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm. 190-191

¹⁵ I. Ghozali, ‘*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*’, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2018..108.

- a. Besar nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 \leq R^2 \leq 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁶

b) Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Caranya dengan membandingkan nilai kritis F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} . Tabel distribusi F dapat dicari dengan cara $Df_1 = k$ dan $Df_2 = n - k - 1$ ($n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel keseluruhan). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} = F_{\text{tabel}}$
- H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ¹⁷

c) Uji Parsial (Uji-T)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi variabel promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung secara individu. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *coefficients* pada hasil regresi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka variabel dependen secara signifikan dan begitu sebaliknya.¹⁸

¹⁶ Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPSS*(Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 92.

¹⁷ Duwi Priyatno, 'Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS', *Media Com*, 2019. 67.

¹⁸ Anton Bawono, *Multi Variate Analisis SPSS*(Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 89